



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Anekaplas Sumbermakmur
Sumber: Data internal perusahaan

PT Anekaplas Sumbermakmur adalah sebuah perusahaan swasta yang didirikan pada tahun 2003 dan berfokus pada produksi kemasan botol plastik. Sampai saat ini, perusahaan sudah memiliki 3 cabang sebagai kantor dan tempat produksi yaitu di daerah Dadap, Sunter, dan juga Sentul.

PT Anekaplas Sumbermakmur memproduksi plastic diantaranya: Preform yaitu bahan plastik yang akan dimasukkan ke mesin *Blow* dan mengalami proses *blowing*, sehingga pada akhirnya menjadi botol plastik, diantaranya Preform 9,05 gram dan Preform 12,65 gram. Selain itu perusahaan juga tentunya memproduksi botol plastik untuk kemasan antara lain: SN 80 ML, SN 200 ML, SN 300 ML, SN 330 ML, SN 600 ML, SN 630 ML, MG 1000 ML, SR 1000 ML, SN 1500 ML, LN 1500 ML.

PT Anekaplas Sumbermakmur melayani pengiriman produk ke seluruh daerah di Indonesia dengan daerah terjauh saat ini berada di Jambi, Lampung, dan Pontianak,

namun perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di daerah lainnya. Produk yang menjadi andalan PT Anekaplas Sumbermakmur adalah SN 600 ML, MG 1000 ML dan SN 1500 ML.

2.2 Visi dan Misi

Visi PT Anekaplas Sumbermakmur antara lain:

Menjadi Perusahaan Plastik yang Mengutamakan Kualitas dan Pelayanan kepada Pelanggan dan Mitra Bisnis.

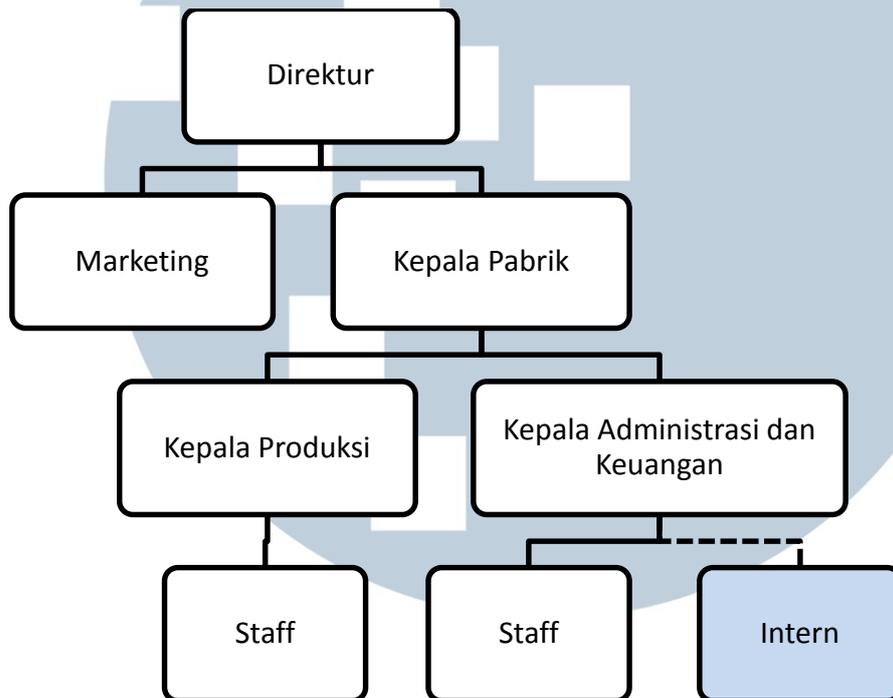
Misi PT Anekaplas Sumbermakmur antara lain:

1. Memproduksi plastik kemasan yang berkualitas dengan produktivitas dan efisiensi yang tinggi serta memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan tepat waktu.
2. Memperluas jaringan distribusi di seluruh Indonesia.
3. Meningkatkan standar produksi dan kualitas produk.
4. Memberikan pelayanan terbaik dengan didukung tenaga kerja yang Terlatih dan Handal.
5. Menggunakan Sistem Informasi Teknologi yang Cepat dan Tepat.
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kepuasan Mitra Bisnis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum, struktur organisasi dari PT Anekaplas Sumbermakmur adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Anekaplas Sumbermakmur
Sumber: Data internal perusahaan

Secara khusus, struktur organisasi dari PT Anekaplas Sumbermakmur adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Struktur Administrasi dan Keuangan PT Anekaplas Sumbermakmur
Sumber: Data internal perusahaan

Di dalam perusahaan, penulis bekerja bersama dengan staff dalam melakukan pekerjaan, melakukan pelaporan kepada kepala administrasi dan keuangan, serta melakukan pelaporan secara langsung kepada direktur perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh bagian Administrasi dan Keuangan PT Anekaplas Sumbermakmur antara lain adalah:

1. Mengatur, mengawasi dan mengolah aliran kas perusahaan setiap hari dan hal lainnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan (gaji karyawan dan faktor penjualan).
2. Melakukan input data persediaan bahan dan barang setiap hari yang menunjang proses produksi perusahaan.

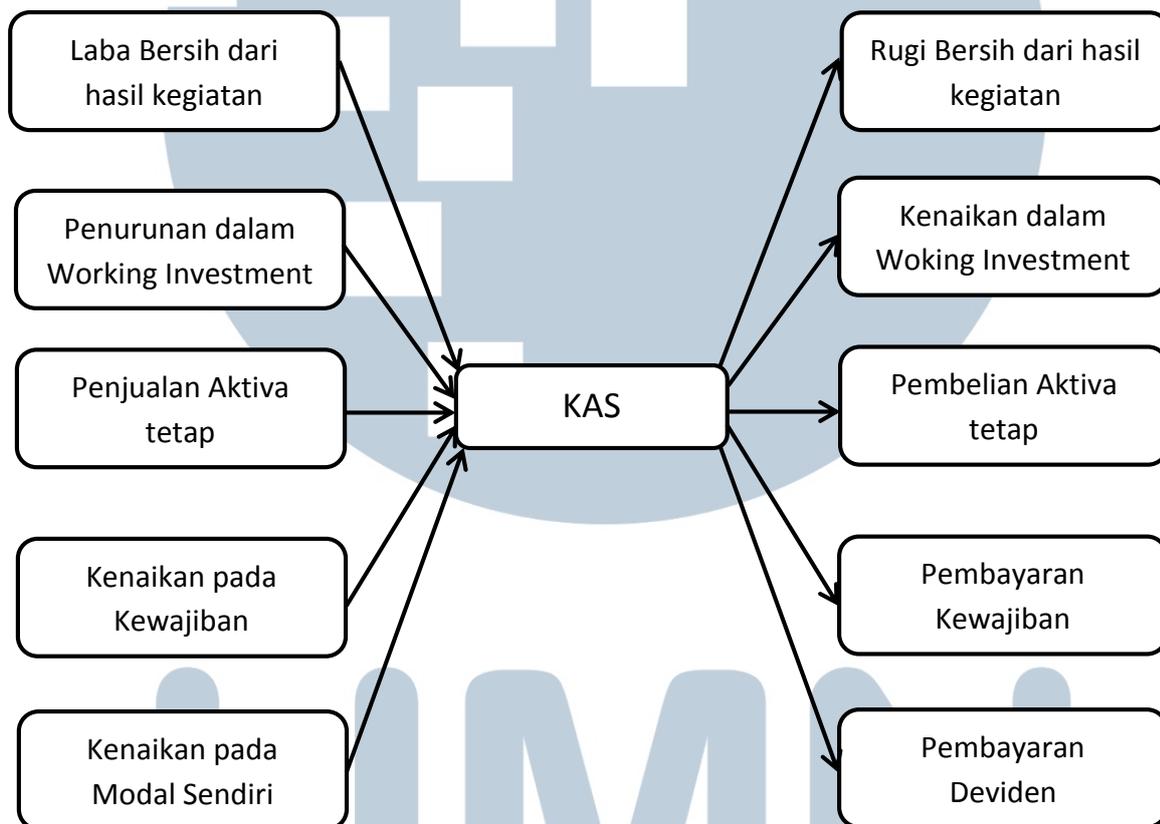
2.4 Tinjauan Pustaka

Sebuah perusahaan pasti menginginkan usahanya untuk terus tumbuh dan berkembang. Untuk mendukung hal tersebut perusahaan membutuhkan kas yang mencukupi untuk menjalankan seluruh aktivitasnya. Penerimaan kas (*cash inflow*) dan pengeluaran kas (*cash outflow*) perusahaan dicatat agar kas yang dimiliki perusahaan bisa dialokasikan secara efektif dan efisien untuk kepentingan perusahaan.

Menurut (Juan & Wahyuni, 2012) berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, dalam hal ini pengambilan keputusan perusahaan.

Salah satu jenis dari laporan keuangan perusahaan adalah Laporan Arus Kas. Menurut (Sugiono & Untung, 2016), Laporan Arus Kas memperlihatkan kemampuan manajemen mengatur kas perusahaan yang menunjukkan sumber dana kas dan menggunakan dana kas dalam suatu periode tertentu.

Kas itu sendiri menurut (Hermanto & Agung, 2015) adalah uang tunai yang dapat digunakan setiap saat untuk membiayai operasional perusahaan, Contohnya antara lain rekening bank dimana setiap saat dapat digunakan dengan menggunakan bilyet giro atau cek.



Gambar 2.4 Struktur Sumber Kas dan Penggunaan Kas
 Sumber: Buku Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan

Menurut (Juan & Wahyuni, 2012), Secara umum sumber kas didapat dari hasil penjualan perusahaan baik yang dilakukan secara tunai maupun dilakukan secara piutang. Sedangkan penggunaan kas biasanya digunakan untuk membayar biaya tertentu yang berhubungan dengan operasional produksi maupun kegiatan perusahaan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dikenal dengan aktivitas operasi dimana aktivitas operasi merupakan aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan dan

aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi atau pendanaan, contohnya antara lain:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang
2. Penerimaan kas dari penjualan jasa
3. Penerimaan kas dari royalti, komisi, dan pendapatan lain;
4. Pembayaran kas kepada pemasok barang
5. Pembayaran kas kepada karyawan
6. Pembayaran kas kepada pemasok jasa lain (misalnya utilitas)
7. Pembayaran atau restitusi pajak penghasilan kecuali secara khusus merupakan bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi; dan
8. Penerimaan dan pembayaran kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan.

Dari kegiatan penerimaan dan pembayaran perusahaan tersebut dapat tersisa uang kas. Sisa uang tersebut biasanya akan disimpan dalam satu rekening bank perusahaan, namun jika terdapat sisa uang yang tidak tersimpan biasanya disimpan di internal perusahaan untuk memenuhi pembayaran kecil sebagai kas kecil.

Menurut (Hery, 2014), alasan perlu dibuatnya sebuah sistem dana kas kecil adalah bahwa pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil dapat tetap dimonitor dengan baik. Dana kas kecil dibentuk dengan mengestimasi terlebih dahulu jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran-pembayaran sepanjang interval periode tertentu, bisa mingguan atau bulanan. Kemudian cek akan dibuat dan dicairkan dan disimpan oleh seorang karyawan yang memang secara khusus ditunjuk dan diberi wewenang atas nama perusahaan untuk membayarkan kas dari dana kas kecil. Kebanyakan dana kas kecil dibentuk atas dasar jumlah yang tetap, yang dinamakan sebagai sistem dana tetap (*imprest fund system*). Dengan menggunakan sistem ini, tidak ada ayat jurnal tambahan yang diperlukan atas akun kas kecil, kecuali

manajemen perusahaan memang bermaksud untuk mengubahnya (menambah atau mengurangi) jumlah kas kecil yang sudah dibentuk.

Selain mengetahui pengetahuan mengenai penerimaan kas (*cash inflow*) dan pengeluaran kas (*cash outflow*) yang sudah dijelaskan, perlu diketahui juga adanya kontrol dari manajemen kas agar kas yang dimiliki dapat menghasilkan. Menurut (Sudana, 2012), tujuan dari manajemen kas adalah untuk menjaga saldo kas perusahaan yang cukup untuk menjalankan aktivitas usaha yang normal. Besar kecilnya saldo kas yang dianggap cukup oleh suatu perusahaan tergantung pada karakteristik perusahaan dan manajemen. Namun secara umum ada beberapa alasan atau motivasi perusahaan untuk mengadakan sejumlah kas antara lain:

1. Motif transaksi (*Transaction motive*)

Perusahaan mengadakan kas untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan perusahaan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti membeli bahan baku, membayar upah atau gaji karyawan, membayar bunga, dividen, pajak, dan sebagainya.

2. Motif Spekulasi (*Speculative motive*)

Kas untuk spekulasi diperlukan agar perusahaan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan, seperti suku bunga yang menarik, perubahan nilai tukar mata uang, dan sebagainya.

3. Motif berjaga-jaga (*Precautionary motive*)

Perusahaan mengadakan kas untuk mengamankan kegiatan perusahaan terhadap kondisi yang bersifat tidak pasti, seperti terjadinya bencana alam dan sebagainya.

4. Motif saldo (*Compensating balances motive*)

Motif saldo kompensasi merupakan salah satu alasan perusahaan untuk mengadakan kas. Perusahaan memiliki saldo kas tertentu di bank dalam bentuk rekening giro, sebagai kompensasi atau jasa pelayanan yang diberikan bank kepada perusahaan.

Ketika perusahaan memiliki kas kelebihan minimum, perusahaan menanggung biaya kesempatan (*opportunity cost*). *Opportunity cost* adalah kelebihan kas yang dimiliki perusahaan sama dengan pendapatan bunga yang seharusnya diperoleh perusahaan jika kelebihan kas tersebut disimpan dalam bentuk tabungan di bank. Oleh karena itu untuk menentukan saldo kas yang tepat, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan manfaat (*benefit*) mengadakan kas dan biaya yang timbul akibat dari pengadaan kas tersebut.

